



**PUTUSAN**

**Nomor 169/Pdt.G/2017/PA Blk**



**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Bulukumba yang memeriksa dan mengadili perkara cerai gugat pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan putusan atas perkara antara :

**Surianti binti Dahlang** , Umur 32 tahun , Agama Islam, Pendidikan terakhir SMP, Pekerjaan Tidak ada Tempat kediaman di Dusun Baba Lohe Desa Karassing Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, dalam hal ini diwakili oleh kuasanya :**Bakri, S.H** advokat/pengacara, berkantor di jalan Sam Ratulangi, No. 7 Desa Polewali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba, berdasar Surat Kuasa Khusus Nomor: 31/SK/Pdt.G/2017/PA.Blk tanggal 10 Maret 2017 selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

m e l a w a n

**Mansur bin Kamaling** , Umur 37 tahun , Agama Islam, Pendidikan terakhir SMA , Pekerjaan Petani , dahulu bertempat tinggal di Dusun Palanggisang Desa Balleanging Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba, sekarang sudah tidak diketahui alamatnya yang pasti di seluruh Wilayah Indonesia, sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Penggugat serta para saksi di muka sidang;

*Hal 1 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*



### **DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 15 Maret 2017 telah mengajukan Cerai Gugat yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Bulukumba dengan Nomor 169/Pdt.G/2017/PA Blk, tanggal 17 Maret 2017 dengan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa penggugat dan tergugat adalah suami isteri yang menikah pada hari SENIN tanggal 21 Maret 2000 di Dusun Baba Lohe Desa Karassing Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba- Berdasarkan Kutipan akta Nikah Nomor 13/13/V/2000 tanggal 08 April 2000, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba
2. Bahwa setelah akad nikah tergugat mengucapkan pula Sighat Taklik Talak.
3. Bahwa setelah menikah penggugat dan tergugat tinggal bersama sebagaimana layaknya pasangan suami isteri di rumah orang tua penggugat dan orang tua tergugat selama kurang lebih 11 tahun dan di karuniai seorang anak bernama ANITA FEBRIANA BINTI MANSUR .( umur 11 tahun ) dan anak tinggal bersama penggugat
4. Bahwa sekitar bulan Oktober 2010 rumah tangga penggugat dan tergugat mulai pecah dan tidak harmonis yang disebabkan Terguga sering perselisihan dan pertengkaran oleh karena tergugat sering meninggalkan rumah dan kembali setelah larut malam .
5. Bahwa pada bulan Desember 2010 adalah puncak perselisihan dan pertengkaran penggugat dan tergugat yang disebabkan tergugat tetap tidak meroba sikapnya bahkan Tergugat sering berutang kepada keluarga dekat dan juga tidak ada tanggung jawab nafkah kepada penggugat bersama anaknya
6. Bahwa setelah kejadian tersebut tergugat kembali ke rumah orang tuanya tanpa izin kemudian tergugat pergi merantau tanpa diketahui alamatnya dan selama tergugat pergi tidak pernah kembali menemui

*Hal 2 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*



penggugat sampai sekarang selain itu tergugat tidak memberikan napkah hidup penggugat bersama anaknya selama 7 tahun sejak bulan Deseember 2010 sampai sekarang sehingga penggugat tinggal menderita lahir dan batin.

7. Bahwa rumah tangga penggugat dan tergugat telah pecah dan tidak ada harapan lagi untuk mempertahankan rumah tangga penggugat dan tergugat maka penggugat berkesimpulan yaitu dengan mengajukan gugatan cerai terhadap tergugat di Pengadilan Agama Bulukumba .
8. Bahwa apabila Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini mengabulkan gugatan penggugat untuk bercerai dengan tergugat , maka penggugat memohon kepada Panitera Pengadilan Agama Bulukumba untuk mengirimkan salinan putusan perkara ini kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama kecamatan tempat pernikahan penggugat dan tergugat dan Pegawai pencatat Nikah Urusan Agama Kecamatan .dimana penggugat dan tergugat bertempat tinggal .

Berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Bulukumba Up.Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

- Mengabulkan Gugatan penggugat untuk seluruhnya.
- Menyatakan menjatuhkan Talak satu Bain Sughra Tergugat **MANSUR BIN KAMALING** terhadap Penggugat **SURIANTI BINTI DAHLANG**
- Pengiriman salinan putusan kepada Kepala Kantor urusan Agama Kecamatan dilaksanakan perkawinan dan tempat tinggal terahir kedua belah pihak , menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- Pembebanan biaya perkara ditetapkan menurut ketentuan hukum yang berlaku.

Atau/Jika Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon Putusan yang seadil-adilnya.

Hal 3 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk



Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat telah datang menghadap ke muka sidang, sedang Tergugat tidak datang menghadap ke muka sidang dan tidak menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil/kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar berpikir untuk tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat;

Bahwa perkara ini tidak dapat dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

- a. Surat berupa Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 13/13/V/2000 tanggal 8 April 2000, yang diterbitkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba telah dicocokkan dengan aslinya dan bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi kode P;
- b. Saksi-saksi:

Saksi pertama bernama **A. Baharuddin S.H bin Andi Darwis**, umur 55 tahun, agama Islam, pekerjaan wiraswasta, tempat kediaman di Dusun Babalohe, Desa Karassing, Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat yang mempunyai hubungan suami istri, dan saksi juga kenal Penggugat karna keponakan saksi;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian

*Hal 4 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*



selama 11 tahun dan telah dikaruniai seorang anak dan anak tersebut bersama dengan Penggugat;

- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun namun sekarang tidak rukun karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa diketahui penyebabnya dan sekarang juga Tergugat tidak diketahui keberadaannya;
- Bahwa selama berpisah Penggugat pernah berusaha mencari keberadaan Tergugat namun tidak berhasil;
- Bahwa oleh karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sehingga terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2010 sampai sekarang mencapai 7 tahun;
- Bahwa pernah diusahakan untuk rukun kembali, namun tidak berhasil;

Saksi kedua bernama **Rohani binti Keddo**, umur 48 tahun, agama Islam, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat kediaman di Dusun Timula, Desa Bontotangnga, Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba, memberikan keterangan di bawah sumpahnya pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat yang mempunyai hubungan suami istri, dan saksi juga kenal Penggugat karna keponakan saksi;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan Tergugat secara bergantian selama 11 tahun dan telah dikaruniai seorang anak dan anak tersebut bersama dengan Penggugat;
- Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun namun sekarang tidak rukun karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat;
- Bahwa Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa diketahui penyebabnya dan sekarang juga Tergugat tidak diketahui keberadaannya;

Hal 5 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk



- Bahwa selama berpisah Penggugat pernah berusaha mencari keberadaan Tergugat namun tidak berhasil;
- Bahwa oleh karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat sehingga terjadi pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2010 sampai sekarang mencapai 7 tahun;
- Bahwa pernah diusahakan untuk rukun kembali, namun tidak berhasil;

Bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut Penggugat membenarkannya dan menyatakan bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah cukup;

Bahwa Penggugat mengajukan kesimpulan secara lisan yang pada pokoknya bahwa oleh karena gugatannya beralasan hukum maka mohon dikabulkan;

Bahwa kemudian Penggugat tidak mengajukan sesuatu lagi dalam persidangan dan selanjutnya mohon putusan;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana terurai diatas;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan namun tidak datang menghadap tanpa alasan yang sah menurut hukum, dan Tergugat tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya, sedangkan gugatan Penggugat tidak melawan hukum dan beralasan oleh karena itu Tergugat harus dinyatakan tidak hadir;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan maka perdamaian melalui mediasi tidak bisa dilaksanakan, namun Majelis Hakim tetap melakukan upaya damai dengan menasihati

*Hal 6 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*





Penggugat agar bersabar dan kembali rukun dengan Tergugat, tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa gugatan Peggugat didasarkan pada dalil yang pada pokoknya adalah setelah menikah tanggal 27 Maret 2000, Peggugat dan Tergugat hidup bersama di rumah orang tua Peggugat dan Tergugat secara bergantian selama 11 tahun, namun sekarang rumah tangga Peggugat dan Tergugat tidak rukun, karena Tergugat pergi meninggalkan Peggugat tanpa diketahui keberadaannya sampai sekarang, sehingga Peggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal sampai sekarang;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan dan tidak pula menyatakan bantahannya, maka seluruh alasan yang menjadi dasar perceraian dipandang sebagai pokok masalah yaitu adanya perselisihan dan pertengkaran yang menyebabkan pecahnya rumah tangga Peggugat dan Tergugat hingga saat ini.

Menimbang, bahwa meskipun perkara ini dapat dikabulkan sesuai maksud pasal 149 ayat (1) Rbg, namun perkara ini termasuk perkara khusus sehingga bukan hanya kebenaran formil yang dicari, tetapi juga kebenaran materiil yang diperlukan, oleh karena itu Peggugat tetap dibebani pembuktian.

Menimbang, bahwa Peggugat telah mengajukan bukti Fotocopi Kutipan Akta Nikah ( bukti P ) yang dibuat dan ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan maksudnya sudah sesuai dengan isi surat tersebut, sehingga telah memenuhi syarat formil dan materiil dan terbukti bahwa benar antara Peggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah.

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Peggugat menghadapkan pula dua orang saksi dipersidangan yang memberikan keterangan sebagaimana tersebut diatas dalam duduk perkara.

Menimbang, bahwa jika mejelis hakim mencermati keterangan saksi-saksi dari Peggugat adalah saling bersesuaian antara satu dengan yang lainnya, hal mana bersumber dari apa yang dialami langsung dan apa yang dipersaksikan adalah cukup relevan dengan dalil-dalil Peggugat, oleh

*Hal 7 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Bik*



karena itu majelis hakim berpendapat bahwa bukti kesaksian dari Penggugat telah memenuhi syarat formil dan materiil untuk menguatkan dalil-dalilnya, sehingga menurut hukum segala peristiwa hak atau hubungan hukum yang dikemukakan oleh Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut haruslah dianggap benar.

Menimbang, bahwa dari keterangan Penggugat yang dikuatkan dengan kesaksian tersebut, maka majelis hakim menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa berdasarkan bukti (P) Penggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah,
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun namun sekarang sudah tidak rukun lagi disebabkan Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa kabar berita sampai sekarang;
- Bahwa terjadi pisah tempat tinggal antara Penggugat dan Tergugat sejak Desember 2010 sampai sekarang mencapai 7 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah
2. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah karena Tergugat pergi meninggalkan Penggugat tanpa kabar berita sampai sekarang;
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi pisah tempat tinggal sejak Desember 2010 sampai sekarang mencapai 7 tahun;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas maka telah terbukti bahwa antara Penggugat dan Tergugat dapat dikategorikan telah terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun lagi dalam rumah tangga karena rumah tangga telah pecah / pisah tempat tinggal sejak bulan Desember 2010 hal tersebut sesuai dengan maksud pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 jo pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam

Hal 8 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk





Menimbang, bahwa unsur pokok tegaknya suatu bangunan rumah tangga adalah adanya ikatan lahir bathin yang kokoh antara suami dan isteri, apabila terjadi perselisihan antara suami-isteri kemudian berakibat berpisahnya tempat tinggal dalam waktu yang relatif lama dan telah diupayakan untuk rukun kembali tetapi tidak berhasil maka hal tersebut mengindikasikan bahwa ikatan lahir-batin diantara suami-isteri tersebut telah sedemikian rapuh atau bahkan telah lepas sama sekali, sehingga telah tidak ada lagi kecocokan dan kesamaan kehendak diantara keduanya;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah sedemikian rupa sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk keluarga / rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa (*vide* pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974) dan atau keluarga yang sakinah, penuh mawaddah dan rahmah (*vide* pasal 3 Kompilasi Hukum Islam) telah tidak terwujud dalam rumah tangga Penggugat dengan Tergugat;

Menimbang, bahwa pada setiap persidangan majelis telah berusaha secara maksimal menasihati Penggugat agar tetap mempertahankan rumah tangganya namun ternyata tidak berhasil karena Penggugat tetap bersikeras untuk bercerai, sehingga majelis berkesimpulan bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah tidak ada harapan untuk dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga;

Menimbang, bahwa mempertahankan rumah tangga yang telah pecah sedemikian rupa adalah sia-sia belaka, bahkan apabila keadaannya seperti sekarang ini dipaksakan atau dibiarkan maka justru akan menimbulkan mudharat dan penderitaan lahir batin yang berkepanjangan bagi Penggugat, sehingga oleh karenanya majelis berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah tidak dapat dipertahankan lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 39 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang pengadilan setelah pengadilan yang bersangkutan berusaha dan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak serta adanya cukup alasan

*Hal 9 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Bik*



bahwa antara suami-isteri itu tidak dapat rukun kembali dalam sebuah rumah tangga.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di muka, maka alasan Penggugat untuk menceraikan Tergugat telah sesuai ketentuan pasal 39 ayat 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 *jo.* Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim perlu mengetengahkan dalil yang terdapat dalam Ghoyatul Murom Lissyaihil Majidi yang berbunyi:

وإذا اشتد عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقاً

Artinya: *"Dan apabila ketidak sukaan istri terhadap suami sudah sedemikian rupa, maka hakim boleh menjatuhkan talaknya suami itu dengan talak satu";*

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan verstek;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat kepada Penggugat.

Menimbang, berdasarkan Pasal 84 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang- Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama, Panitera Pengadilan atau pejabat Pengadilan yang ditunjuk diperintahkan untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah dimana Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal dan kepada Pegawai Pencatat Nikah di tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-

*Hal 10 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*



Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 Tentang Peradilan Agama maka biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

**M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Mansur bin Kamaling**) terhadap Penggugat (**Surianti binti Dahlang**);
4. Memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Herlang, Kabupaten Bulukumba, setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp 331.000,00- (tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan di Pengadilan Agama Bulukumba dalam musyawarah majelis hakim pada hari **Rabu**, tanggal **2 Agustus 2017 M.** bertepatan dengan tanggal **9 Dzulqaidah 1438 H.** oleh kami, **Mustamin, LC** sebagai ketua majelis, **Muh. Amin T, S.Ag. SH.** dan **Wildana Arsyad, S.HI.,M.HI.** masing-masing sebagai hakim anggota, putusan tersebut pada hari itu juga diucapkan oleh Ketua Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh hakim Anggota tersebut dan dibantu oleh **Dra. Kurniati** sebagai panitera pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Hakim anggota I;

Ketua majelis,

**Muh. Amin T, S.Ag. SH.**

**Mustamin, LC**

*Hal 11 dari 12 hal. Put. No.169/Pdt.G/2017/PA.Blk*



Hakim Anggota II;

**Wildana Arsyad, S.HI.,M.HI.**

Panitera Pengganti,

**Dra. Kurniati**

Perincian biaya perkara :

- Pendaftaran	Rp	30.000.00,-
- Proses	Rp	50.000.00,-
- Panggilan	Rp	240.000.00,-
- Redaksi	Rp	5.000.00,-
- <u>Materai</u>	Rp	6.000.00,-
Jumlah	Rp	331.000.00,-

(tiga ratus tiga puluh satu ribu rupiah).